

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Temindung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari identifikasi pengetahuan masyarakat tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) terdapat kategori Baik sebanyak 54 orang (43,2%), kategori Cukup sebanyak 33 orang (26,4%). Kemudian pada kategori Kurang sebanyak 38 orang (30,4%).
2. Berdasarkan hasil dari identifikasi Praktik Pencegahan Demam Berdarah (DBD) terdapat kategori Baik sebanyak 41 orang (32,8%), kategori Cukup sebanyak 52 orang (41,6%). Kemudian ada kategori Kurang sebanyak 32 orang (25,6%).
3. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap praktik pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Temindung Tahun 2022.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yaitu agar bisa lebih mengembangkan instrumen yang ada serta mengembangkan penelitian dengan variabel berbeda yang dirasa merupakan

variabel dominan yang paling berpengaruh seperti faktor lingkungan dll.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat disarankan agar masyarakat melakukan upaya pencegahan terjadinya penyakit DBD melalui kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN DBD), seperti pelaksanaan 3M secara teratur dan berkesinambungan.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat membuat suatu kebijakan terkait dengan pengawasan terhadap praktik pemberantasan sarang nyamuk seperti memfasilitasi penyediaan kader juru pemantau jentik (JUMANTIK), sehingga dapat memantau secara langsung praktik pemberantasan sarang nyamuk pada masyarakat diwilayah kerjanya.

4. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Diharapkan pada pihak Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk memberikan waktu yang lebih panjang dalam proses pengerjaan naskah skripsi agar peneliti selanjutnya dapat melakukan survei lebih mendalam.